

ABSTRAK

PATOGENISITAS *Beauveria bassiana* TERHADAP LARVA ULAT PUCUK *Strepsicrates rhothia* HAMA TANAMAN JAMBU KRISTAL SECARA *IN VITRO*

Oleh:

Dinda Putri Asya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan koloni jamur *Beauveria bassiana* secara *in vitro* pada media PSA dan mengetahui patogenisitas jamur *B. bassiana* terhadap larva *Strepsicrates rhothia*. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK), yang terdiri dari lima perlakuan yaitu tanpa aplikasi jamur *B. bassiana*, kepadatan spora jamur *B. bassiana* $7,1 \times 10^4$ konidia/mL, kepadatan spora jamur *B. bassiana* $7,1 \times 10^5$ konidia/mL, kepadatan spora jamur *B. bassiana* $7,1 \times 10^6$ konidia/mL, dan kepadatan spora jamur *B. bassiana* $7,1 \times 10^7$ dengan perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett, jika asumsi terpenuhi data dianalisis dengan sidik ragam menggunakan uji Tukey. Perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan rata-rata jamur *B. bassiana* dua minggu setelah inokulasi berukuran 3,9 cm. Jumlah spora jamur *B. bassiana* pada pengenceran 10^{-1} , 10^{-2} , 10^{-3} , dan 10^{-4} berturut-turut didapatkan yakni $7,1 \times 10^7$, $7,1 \times 10^6$, $7,1 \times 10^5$, dan $7,1 \times 10^4$ konidia/mL. Viabilitas jamur setelah 24 jam inkubasi didapatkan persentase yaitu 86,04%. Jamur *B. bassiana* mampu menginfeksi dan menyebabkan kematian 100% larva *S. rhothia* pada kepadatan spora $7,1 \times 10^7$ konidia/mL.

Kata kunci: *Beauveria bassiana*., *Strepsicrates rhothia*, patogenisitas.